

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini didasarkan pada temuan-temuan dari data-data hasil penelitian, sistematika sajiannya dilakukan dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun kesimpulan yang diperoleh antara lain :

1. Hasil belajar fisika siswa yang diberi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media Peta Pikiran pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Deli Tua T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 34,85 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 73,57.
2. Hasil belajar fisika siswa yang diberi pembelajaran dengan metode konvensional pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Deli Tua T.P. 2012/2013 sebelum diberikan perlakuan rata-rata pretes sebesar 35,42 dan setelah diberikan perlakuan rata-rata postes siswa sebesar 63,14.
3. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan menggunakan media Peta Pikiran pada materi pokok zat dan wujudnya di kelas VII SMP Swasta Istiqlal Deli Tua T.P. 2012/2013. Selama proses pembelajaran, diperoleh peningkatan hasil observasi aktifitas belajar siswa setelah model kooperatif tipe STAD pada pertemuan I,II Dan pada pertemuan III. Rata-rata nilai keseluruhan aktivitas belajar siswa adalah 77,5% termasuk kategori baik. Dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa yang aktif pada saat pembelajaran memperoleh nilai hasil belajar yang baik.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka peneliti mempunyai beberapa saran, yaitu :

1. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini membutuhkan waktu dan keterampilan guru untuk membuat media pembelajaran agar kegiatan pembelajaran aktif dan bervariasi dan lebih efisien dengan mencoba hal yang baru dan sesuai dalam kegiatan belajar karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD salah satu model yang membuat siswa tidak cepat melupakan materi pelajaran yang disampaikan.
2. Pembentukan kelompok pada model kooperatif tipe STAD dapat dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran tidak ada waktu yang terbuang untuk pembentukan kelompok dan penataan ruang kelas.
3. Aktivitas siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini mempengaruhi hasil belajar siswa, maka diharapkan peneliti selanjutnya memperhatikan pentingnya aktivitas yang baik disetiap pembelajaran ini agar siswa belajar dengan baik, aktif dan kreatif sehingga hasil belajarnya lebih baik.